

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Terminal merupakan unit fasilitas untuk pelayanan umum, dalam hal ini pergerakan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Sebagai fasilitas umum, terminal harus dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya angkutan massal. Terminal selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik, mulai dari penyediaan ruang tunggu yang nyaman, pengaturan tempat pemberangkatan bus sesuai dengan tujuan sampai dengan penertiban bus yang masuk ke terminal. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat dan sistem manajemen terminal yang baik, sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi yang maksimal tanpa mengesampingkan pelayanan masyarakat.

Terminal sebagai titik simpul jaringan transportasi jalan menjadi barometer dari pesatnya pertumbuhan jumlah perjalanan dari dan ke suatu kota, memerlukan landasan perencanaan yang terarah, melibatkan ahli-ahli perencanaan dari berbagai macam disiplin ilmu serta memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya, lingkungan hidup dan aspek tata ruang. Itu semua diperlukan untuk menciptakan prasarana sistem terminal yang dapat memberikan manfaat pelayanan untuk membantu kelancaran lalu lintas angkutan dengan efisiensi ruang, waktu dan dana.

Sebagaimana halnya kota-kota besar lainnya, Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang memiliki potensi cukup besar sebagai ajang kegiatan ekonomi. Letak geografisnya memungkinkan sebagai *transshipment point* bagi kegiatan ekonomi Jawa Tengah maupun transportasi regional yang datang dari Jawa Timur, D.I. Yogyakarta, serta Jawa Tengah bagian Barat, Utara, Timur, dan Selatan. Dengan melihat kecenderungan perkembangan arus transportasi (khususnya bus) baik

antar kota antar provinsi (AKAP) maupun antar kota dalam provinsi (AKDP) yang memanfaatkan Terminal Tirtonadi sebagai tempat transit. Tingkat kepadatan yang tinggi dari pertumbuhan jumlah armada yang masuk dan keluar terminal mengakibatkan kemacetan baik di dalam terminal maupun di pintu kedatangan dan pintu keberangkatan bus.

Di Kota Surakarta terdapat terminal angkutan umum tipe A yang memiliki fasilitas yang cukup baik dan dapat dilihat dari peruntukannya, akan tetapi dalam penyelenggaraannya fungsi dan peruntukkan fasilitas terminal kebanyakan tidak sesuai dengan manfaatnya. Dalam penyelenggaraannya masih banyak yang belum sesuai aturan sehingga terlihat tidak teratur. Misalnya banyak pengguna angkutan umum lebih memilih menunggu di luar terminal, sebagian besar penumpang bus belum mengetahui bahkan belum mengerti akan fasilitas yang ada di terminal sehingga penumpang bus seringkali berjalan tanpa memikirkan kondisi sekitar yang bisa membahayakan keselamatan penumpang. Banyak pengguna angkutan umum mengalami kesusahan pada saat di terminal karena pelayanan penyelenggaraan kurang baik, serta rambu petunjuk kurang jelas. Selain itu banyak fasilitas yang tidak dapat digunakan oleh penumpang, karena fasilitas itu ada yang belum disediakan atau aturan yang sering diabaikan oleh pengunjung terminal. Tidak ada jalan yang mengurangi konflik antara penumpang bus dengan angkutan umum sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang. Dilihat dari sisi keselamatan, kurang menunjang kinerja keselamatan itu sendiri. Terkadang juga dilihat pelayanan fasilitas keselamatan jalan di terminal tidak berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dari hal tersebut telah disinggung mengenai berbagai permasalahan yang ada pada Terminal Tirtonadi. Ada beberapa permasalahan yang muncul pada kondisi di Terminal Tirtonadi saat ini. Adanya ketidakjelasan arah dan jalur sirkulasi keluar masuk penumpang baik penumpang datang maupun penumpang berangkat serta untuk

ruang pola sirkulasi kendaraan yang ada masih terjadi *crossing* antara kendaraan yang datang dengan menurunkan penumpang, serta yang akan menuju ke tempat parkir ke *emplacement* (area) pemberangkatan.

Pertimbangan dan fenomena yang terjadi di atas, dengan mengingat peran dan fungsi yang demikian besar dari Terminal Tirtonadi, serta perkembangan yang demikian pesat akan kebutuhan terminal di Kota Surakarta dan sekitarnya, maka perlunya kajian untuk mengetahui kondisi Terminal Tirtonadi secara kualitatif maupun kuantitatif beserta kelayakan terkait dengan prospek perkembangan transportasi kota dan wilayahnya. Kemudian kajian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor utama yang menjadi pertimbangan redesain sirkulasi kendaraan di Terminal Tirtonadi.

Oleh sebab itu dengan latar belakang diatas untuk meningkatkan keselamatan penumpang di Terminal Tirtonadi maka penulis membuat skripsi berjudul **"Redesain Sirkulasi Kendaraan Yang Mengutamakan Keselamatan Pengunjung Pada Terminal Tirtonadi"** untuk meninjau keselamatan di terminal. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan *output* berupa usulan perbaikan faktor keselamatan pada terminal saja tetapi juga dapat memberikan masukan yang diharapkan bisa memberikan dampak pada peningkatan pengelolaan yang belum dilakukan secara maksimal agar dapat terciptanya keselamatan pada Terminal Tirtonadi.

I.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan pada penelitian ini sesuai dengan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting sirkulasi kendaraan di Terminal Tirtonadi?
2. Bagaimana keselamatan pengunjung pada Terminal Tirtonadi?
3. Bagaimana redesain sirkulasi kendaraan pada Terminal Tirtonadi yang sesuai PM No 132 tahun 2015?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberikan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Pergerakan kendaraan yang ditinjau adalah terhadap seluruh angkutan umum yang masuk dan keluar di Terminal Tirtonadi.
2. Hanya meliputi aspek keselamatan dibatasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015.
3. Peraturan Menteri nomor 132 tahun 2015, tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, pola pergerakan kendaraan dan orang di dalam terminal.

I.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui kondisi eksisting sirkulasi kendaraan di Terminal Tirtonadi.
2. Mengetahui tingkat keselamatan pengunjung pada Terminal Tirtonadi.
3. Memberikan rekomendasi desain sirkulasi kendaraan pada Terminal Tirtonadi.

I.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu: Mengetahui dan memahami tentang sirkulasi kendaraan yang tepat di terminal tipe A sesuai PM No 132 tahun 2015.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah

Meningkatkan keselamatan di terminal, sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam pengembangan terminal kedepannya.

b. Bagi pengelola Terminal

Memberikan gambaran kinerja Terminal Bus Tirtonadi khususnya pada Terminal Angkutan Perkotaan, sehingga dapat menjadi suatu bahan usulan yang dapat dipertimbangkan bagi instansi yang berwenang.

c. Bagi penulis

Menjadi referensi mengenai kinerja pelayanan terminal pada bahan penelitian selanjutnya.

d. Bagi masyarakat

Meingkatkan tingkat keselamatan penumpang pada Terminal Tirtonadi.

I.6 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Yudi Permana Putra (2019), dengan judul "Kebutuhan Untuk Menunjang Kinerja Pelayanan Terminal Tipe C Di Dukuhsalam Kabupaten Tegal" dengan objek yang diteliti yaitu terminal, fasilitas, pengunjung, dan tingkat pelayanan. Penulis menggunakan metode survei dengan kuisisioner untuk mengetahui fasilitas apa saja yang dibutuhkan untuk terminal tipe C supaya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian memberi usulan pengadaan fasilitas utama terminal Dukuhsalam Kabupaten Tegal.

Pada penelitian Wita Meutia dkk (2018), dengan judul "Model Sirkulasi Terminal Tipe A (Studi Kasus Terminal Indihiang, Tasikmalaya)" dengan objek yang diteliti yaitu terminal tipe A, pola sirkulasi, fasolotas terminal, aksesibilitas. Penulis menggunakan metode observasi aktivitas di terminal dan diskusi dengan koordinator terminal secara komprehensif untuk membuat pola sirkulasi yang sesuai PM No 132 tahun 2015.

Pada penelitian Gatot Nursetyo (2016), dengan judul "Manajemen Sirkulasi Di Terminal Bus (Studi Kasus Terminal Bus Tirtonadi

Surakarta)” dengan objek yang diteliti yaitu terminal, sirkulasi, kenyamanan, dan aspek kenyamanan. Penulis menggunakan kajian dan pedoman tentang ketentuan fasilitas terminal untuk mengetahui nyaman atau tidaknya pengunjung terminal terhadap fasilitas terminal yang ada.

Hasil penelitian kenyamanan secara fisik dan psikologis ketika melakukan kegiatan aktifitas proses menunggu bus harus tetap dipelihara. Dan pembangunan lahan parker yang nyaman bagi penumpang masih berproses, beserta pengembangan Terminal Tirtonadi ke depan.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang diteliti adalah sirkulasi pergerakan pengunjung terminal. Untuk metode yang digunakan analisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan indikator kuisisioner sebagai acuan untuk menghitung data.

I.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan ini dibahas dalam 5 (lima) bab, dimana antara bab 1 dengan bab yang lain saling terkait dan berkesinambungan. Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan ini, maka laporan ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang untuk meningkatkan keselamatan pengunjung pada terminal Tirtonadi, rumusan masalah yang didapatkan mengetahui kondisi eksisting, mengetahui tingkat pelayanan dalam aspek keselamatan dan merekomendasikan sirkulasi yang aman pada terminal, batasan masalah penelitian hanya dilakukan pada lingkup sirkulasi dalam terminal dan untuk pelayanan dibatasi pada PM no 40 tahun 2015, tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, manfaat dapat meningkatkan pelayanan pada terminal, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori – teori dan kajian teoritis, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dan metode pengumpulan data, instrumen penelitian berupa pertanyaan pada kuesioner, teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan perhitungan kuesioner, serta standar pelayanan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan serta pembahasan tentang topik pilihan yang berkaitan dengan penelitian (bagaimana penganalisaan dari data-data yang telah didapat, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian dari hasil analisis serta saran-saran yang berupa masukan-masukan yang diusulkan yang dapat menunjang suatu perbaikan dari kondisi permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya.

LAMPIRAN